

editorial

Maaf, Rasanya itulah kata yang paling tepat untuk mengungkapkan penyesalan atas (sekali lagi) keterlambatan Dwi pekan ini.

Selama beberapa waktu berselang, UK Petra marak dengan berbagai kegiatan. Mulai dari yang berhasil dilaksanakan maupun yang dengan berbagai pertimbangan terpaksa ditunda atau dibatalkan. Atmosfir UK Petra memang sedang menghangat. Semua pihak dengan sangat antusias berusaha memberikan kontribusi positif terbaiknya bagi almamater ini.

Tercatat SM-UKP menyelenggarakan Radikal yang mampu meneteskan air segar di tengah kehausan masyarakat kampus atas kehadiran tokoh sekaliber Gus Dur. Pameran-pameran dengan berbagai tema juga digelar. Sahabat Perpustakaan UK Petra perlu mendapat acung dua jempol karena keberhasilannya menghadirkan enam perwakilan negara-negara sahabat yang ada di Surabaya dalam Pekan Bakti Pustaka-nya. Jelas aktivitas tersebut sangat lengkap dan mampu memposisikan UK Petra secara baik di mata internasional. Masih tentang perpustakaan, kita saat ini tidak dapat sekadar bangga dengan fasilitas yang kita miliki. Kehadiran Internet di UK Petra menghasilkan tantangan tersendiri. Pemanfaatan fasilitas tersebut dapat menjadi bahan pertanyaan yang cukup mendasar. Siapakah yang lebih banyak memanfaatkan? Bagi dosen, internet juga dapat menjadi pemacu prestasi dan minat untuk meningkatkan wawasan. Jangan sampai suatu saat kita dihadapkan pada pertanyaan, *Iho... kok belum tahu...? 'kan bisa dilihat lewat internet...*

Akhirnya, sekali lagi selamat atas perkembangan-perkembangan positif yang ada.

redaksi

WAWASAN KEBANGSAAN: Kebutuhan Dari Masa ke Masa

Berbicara tentang perubahan-perubahan yang sedang dihadapi sebagai tindak lanjut dari pelaksanaan pembangunan, rasanya kita tidak pernah dapat menghindarkan diri dari sentuhan dengan istilah wawasan kebangsaan. Bagi sekelompok masyarakat tertentu wawasan kebangsaan mungkin tidak lebih dari istilah yang hanya menimbulkan kesulitan saja.

Tidak jarang kita tidak bersedia dan menghindari (atau takut?!) memperbincangkan masalah tersebut hanya karena dianggap sebagai potensial membawa konflik. Apakah benar demikian?

Jika kita bersedia membuka diri kita secara sukarela terhadap keragaman yang membentuk bangsa ini, mungkin kita akan menjadi salah satu masyarakat yang paling berbahagia. Kita akan lebih mampu 'hidup' di tengah alam raya ini. Namun sayang sekali, arogansi dan kepentingan-kepentingan tertentu telah menyebabkan masyarakat (disadari atau tidak) menjadi semakin terkotak, semakin terkoyak. Akibatnya tidak jarang muncul pula pemikiran-pemikiran yang sangat sempit, parsial dan amat sektarian. Dan bahkan itu terjadi pula di antara masyarakat yang mestinya sejenis. Yang mestinya mampu bersatu kokoh, menyatukan bahasa dan langkah.

Mengacu pada pemikiran-pemikiran tersebut, acungan jempol kita sampaikan kepada Senat Mahasiswa UK Petra melalui panitia Radikalnya yang telah merintis pengembangan wawasan mahasiswa untuk menjadi lebih luas. Kehadiran Bapak Abdurrachman Wachid



Ket. foto: Gus Dur dalam Radikal di Auditorium UK Petra. "Mencoba untuk mencairkan kebekuan".

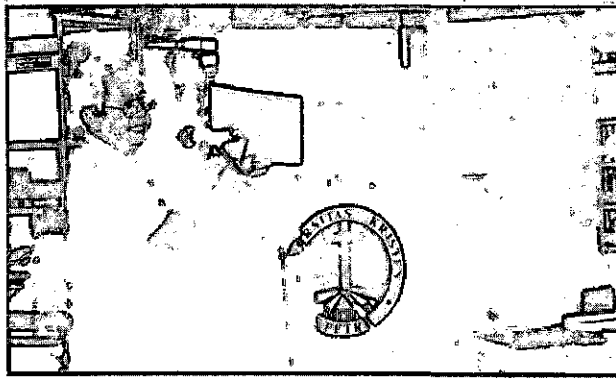
(baca: Gus Dur) tokoh puncak NU di Auditorium UK Petra beberapa waktu lalu menunjukkan perkembangan positif dalam kehidupan kemahasiswaan kita.

Bagaimanapun, sebagai bangsa yang plural, kita saling menghargai kehidupan manusia. Sebagaimana kita diajar, kita tidak pernah berkehendak untuk menghancurkan, meluluhlantakkan dan menihilisasi saudara-saudara kita yang adalah umat manusia juga. Yang kita butuhkan adalah kerjasama untuk memaksimalkan pencapaian misi dan visi yang kita emban.

Kini, di tengah peringatan 50 tahun Indonesia Merdeka, masihkah wawasan kebangsaan perlu terus dibicarakan? Jawabannya tegas: **YA!** Kapan pun itu, selama kita masih bersatu sebagai suatu bangsa, kita perlu untuk melestarikan nilai-nilai tersebut. Di tengah arung kehidupan berbangsa, tidak jarang gelombang-gelombang besar sempat menghalangi langkah kita. Kita sadar itu, tetapi kita tidak pernah berniat melunturkan kehendak kita untuk menjadi satu bangsa yang kuat, yang memiliki satu bahasa dan satu gerak langkah. Setidaknya, kita mulai dari Petra. (rhm)

dan memanfaatkan teknologi untuk kepentingan bangsa di era globalisasi dan informasi. Selain itu, kita harus sadar bahwa era globalisasi berarti masalah kompetisi. Oleh karena itu kita harus meningkatkan "competitiveness" dari bangsa ini yang mana sangat tergantung pada pendidikan. Dengan demikian pendidikan di Indonesia harus benar-benar ditingkatkan supaya tidak kalah dengan pendidikan yang ada di negara lain.

Petra dalam hal ini dipandang memiliki mutu pendidikan dan konsep-konsep strategis yang benar-benar handal yang dikembangkan untuk masuk dalam era globalisasi yang telah digambarkan di atas. Sebagai bukti dikatakannya bahwa beliau mendengar mutu keluaran-keluaran UK Petra cukup bisa dibanggakan dan Petra akan menjadi pelopor pengembangan PetraNet, salah satu jaringan untuk mampu berkomunikasi secara global. Hal ini memungkinkan mahasiswa untuk memanfaatkan informasi global bagi



pengembangan ilmu di Petra. Selain itu, mahasiswa dapat lebih mandiri karena mahasiswa tidak akan tergantung lagi pada dosen di mana mahasiswa secara mandiri dapat mencari dan memanfaatkan analisis-analisis yang dibuat orang lain. Tetapi ada yang perlu diingat yakni dampak negatif yang perlu diwaspadai oleh pimpinan seperti cerita tentang seks atau berita-berita yang kurang baik yang akan dilihat mahasiswa di dalam internet. Dengan demikian dari Petra sendiri harus mampu mengembangkan sumber informasi baik itu melalui bulletin board ataupun yang lain untuk menangkal hal-hal negatif

yang masuk. Dengan kata lain, pimpinan universitas beserta mahasiswa bertugas baik secara langsung atau tidak untuk terus melakukan pembinaan sehingga yang berkembang adalah yang positif, bukan yang negatif. Untuk itu Bapak Parapak berpesan kepada para mahasiswa agar menjaga dan menjadi pelindung dari apa yang sangat penting ini supaya seluruhnya dapat dimanfaatkan untuk kepentingan mahasiswa. Beliau juga berharap Petra yang sudah menjadi garis depan dalam rangka pengembangan PetraNet ini dapat menjadi sentral dan suatu "learning network".

Sehubungan dengan itu beliau mengatakan bahwa mutu dari lulusan UK Petra harus ditingkatkan, terus sehingga dengan demikian dimanapun mereka berada mereka boleh berprestasi dan tidak kalah dengan lulusan baik dalam maupun luar negeri. (ILA)



AGENDA KAMPUS

TAWARAN PAKET PERJALANAN

Laboratorium Program Pendidikan Kepariwisata UK Petra menawarkan paket perjalanan ke *Safari South Africa* selama 10 hari; *Jordania/Holyland/Mesir Tour* selama 12 hari; *Australia Tour DANUSA WEST COAST TOUR 1995*, 10-23 Juni 1995; (*Singapore Tour* selama 4 hari dengan biaya USD 500 dan sudah termasuk akomodasi, tiket pp, makan 3x, *tour* di Singapura dan lain sebagainya, setiap ada 15 peserta akan diberangkatkan sesuai dengan jadwal penerbangan Malaysian Airlines). Tempat pendaftaran serta informasi lebih lanjut dapat diperoleh di Lab. Pariwisata, Gedung B Lt. 1 (di belakang TU Pariwisata).

PAMERAN SALON FOTO MAHASISWA

Foto-foto pemenang dan yang terpilih dari hasil penjurian salon

foto mahasiswa se-Indonesia 1995 akan dipamerkan di atrium UK Petra pada tanggal 3-5 Juli 1995 dan di CCF pada tanggal 4-13 Agustus 1995.

SEMINAR NASIONAL

Fakultas Ekonomi UK Petra akan mengadakan Seminar Nasional yang dibuka untuk umum bertemakan Kajian 50 tahun perekonomian Indonesia menyongsong tahun 2020 dengan sesi-sesi: Peranan Pasar dan Birokrasi dalam Memperkuat Struktur Ekonomi Indonesia, Trend Manajemen Bisnis Indonesia Menuju Pasar Global dan Trend Akuntansi Bisnis, Relevansinya pada Pembangunan Ekonomi. Sebagai pembicaranya adalah DR. Syahrir, Prof. DR. Teddy Prawitra serta DR. Djoko Susanto, MSA, AK. Seminar ini berlangsung di Isyana Ballroom, Hotel Hyatt Regency pada tanggal 2 Agustus 1995, pukul 07.30-16.00 WIB. Pendaf-

aran dapat dilakukan mulai tanggal 22 Mei 1995 dengan biaya Rp. 35.000,00 bagi mahasiswa UK Petra, Rp. 45.000,00 bagi mahasiswa lain, Rp. 75.000,00 bagi alumni UK Petra dan Rp. 100.000,00 bagi umum di Fakultas Ekonomi UK Petra, Gedung Petra Lt. 3, nomor telp. 839040, 836416 psw. 264 atau via fax. 836418.

PENITIPAN BARANG/TAS

Dalam menitipkan barang/tas di *locker* yang telah disediakan, dimohon pengguna perpustakaan menyerahkan kartu identitas diri yang masih berlaku.

TIPS DARI PERPUSTAKAAN

Agar Anda tidak terlambat mengembalikan buku dan tidak kena denda, maka disarankan untuk mengikuti tips berikut:

1. Lihat tanggal kembali buku yang Anda pinjam pada slip tanggal kembali.

2. Perpanjang buku yang masih Anda butuhkan tersebut pada bagian sirkulasi lt. 6. (perpanjang maksimum 2 kali).

BERITA DUKA
Segecap sivitas akademika UK Petra turut berduka cita atas meninggalnya ayahanda Bapak Dr.

Ing Suwandi Sugondo, dosen Jurusan Teknik Mesin pada tanggal 29 April 1995.



SEPUTAR KAMPUS

BERITA KELAHIRAN

Segecap sivitas akademika UK Petra mengucapkan selamat atas kelahiran putri dari Ir. Oegik Soegihardjo M.Dw. MSc. pada tanggal 22 Mei 1995.

KULIAH TAMU

PBE telah menyelenggarakan kuliah tamu Business Organization dengan tema "Man and The Organization for The 21st century". Bertindak sebagai pembicaranya adalah Bapak Hendro Susilo di CE lt. 9 pada tanggal 22 Mei 1995.

DISKUSI JARAK JAUH

Dr. Anita Lie menjadi panelis dalam diskusi jarak jauh (world-net) dengan topik "Providing Women and Girls Access to Education" di USIS pada tanggal 26 Mei 1995.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB BEBERAPA BIDANG DI UK PETRA

Beberapa tenaga non edukatif UK Petra mendapat tugas dan tanggung jawab mengkoordinir bidang tertentu sejak 1 April 1995. Mereka adalah:

Dra. Sintowati Soetanto mendapat tugas untuk mengkoordinasikan dan bertanggung jawab atas tugas-tugas Bidang Peraturan dan Sumber Daya Manusia pada Biro Administrasi Umum (berdasarkan SK Rektor No. 170/Kept/UKP/95).

Jusuf Sutandio, SE. mendapat tugas untuk mengkoordinasikan dan bertanggung jawab atas tugas-tugas Bidang Kepegawaian pada Biro Administrasi Umum (SK Rektor No. 171/Kept/UKP/95).

Ni Gusti Ketut Ariati Komang, BA mendapat tugas untuk membantu Plh. Kepala Biro Administrasi Akademik mengkoordinir pelaksanaan tugas-tugas di lingkungan BAA (SK Rektor No.

183/Kept/UKP/95).

Sri Rani mendapat tugas untuk mengkoordinasikan dan bertanggung jawab atas tugas-tugas Bidang Pembukuan (SK Rektor No. 184/Kept/UKP/95).

Ir. Kriswanto Widiawan mendapat tugas untuk mengkoordinasikan dan bertanggung jawab atas tugas-tugas pada Pusat Penelitian (SK Rektor No. 185/Kept/UKP/95).

Drs. Pietra Widiadi mendapat tugas untuk mengkoordinasikan dan bertanggung jawab atas tugas-tugas pada Pusat Pengabdian Masyarakat (SK Rektor No. 186/Kept/UKP/95).

PEJABAT BARU

Drs. Saptana Hadi diangkat sebagai Kepala Bidang Registrasi pada Biro Administrasi Akademik (SK Rektor No. 187/Kept/UKP/95) sejak 1 April 1995.

Ester Suzana, SH. diangkat sebagai Kepala Seksi Transkrip dan Ijasah pada Biro Administrasi Akademik (SK Rektor No. 188/Kept/UKP/95) sejak 1 April 1995.

Endah Soelistyaning Oetami, SKM. diangkat sebagai Kepala Seksi Sekretariat dan Informasi pada Biro Administrasi Akademik (SK Rektor No. 189/Kept/UKP/95) sejak 1 April 1995.

AKTIF KEMBALI

Soehariyadi, S. Si. telah menyelesaikan studi lanjutnya di Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya dan saat ini telah memperkuat jajaran tenaga non edukatif tetap pada Biro Administrasi Keuangan sejak 1 April 1995 (SK. Rektor No. 190/Kept/UKP/95).

WISUDAWAN TERBAIK

Dari 270 Wisudawan Sarjana dan Diploma UK Petra periode Mei 1995, **Endah Tjahjani** dan **Elly Surjaputra** meraih predikat Cum

Laude. Keduanya dari Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen UK Petra, masing-masing dengan IPK 3.52 dan 3.51. Dalam acara wisuda yang dilaksanakan pada tanggal 26 Mei 1995 pukul 09.00 WIB ini Billy Sindoro, MBA., dari Lippo Group berkenan memberikan orasinya.

PAMERAN

Kabid Penalaran dan koordinator UKM Penalaran mengadakan pameran pada tanggal 29 Mei - 7 Juni 1995 di Atrium Gedung Petra, pukul 08.00-15.00 WIB dengan susunan acara sebagai berikut:

- Tanggal 29-30 Mei 1995
Pameran oleh UKM Penalaran yang meliputi:
 - UKM Filateli
 - UKM Peneliti
 - UKM Jurnalistik
 - UKM Sahabat Perpustakaan/ Klub Sahabat Perpustakaan
 - UKM Korps Suka Rela
 - UKM Markom
 - UKM Matronika
- Tanggal 1-2 Juni 1995
Pameran oleh Lembaga mahasiswa yang meliputi:
 - SEMA Ekonomi
 - SEMA Sastra
 - HIMA Sipil
 - HIMA Arsitek
 - HIMA Elektro
 - HIMA Mesin
 - HIMA Industri
 - HIMA Pariwisata
- Tanggal 5-7 Juni 1995
Pameran oleh UKM Seni Budaya yang meliputi:
 - UKM Martografi
 - UKM Seni Lukis
 - UKM Teater
 - UKM Paduan Suara
 - UKM Seni Tari

SEMINAR STRATEGI MENGEMBANGKAN REAL ES-

TATE SKALA KOTA MANDIRI

Pusat Pendidikan Berkelanjutan UK Petra bekerjasama dengan REI Jatim dan AREBI (Asosiasi Real Estate Broker Indonesia) Jatim mengadakan seminar dengan tema Strategi Mengembangkan Real Estate Skala Kota Mandiri dan sebagai pembicaranya adalah Prof. Dr. R.T.M. Whipple, Profesor dalam bidang Penilaian dan Ekonomi Lahan di Curtin University, Australia Barat dan Timoticin Kwanda, M.R.P. (Master of Regional Planning dari Cornell University bidang Perencanaan Kota dan Wilayah), dosen UK Petra dan praktisi di PT Pakuwon Jati pada pukul 08.15-17.00 WIB di Hotel Shangri-La pada tanggal 1 Juni 1995 dengan biaya Rp. 350.000,00 untuk peserta umum dan Rp. 250.000,00 untuk civitas akademika UK Petra, anggota REI dan AREBI Jatim.

SEMINAR DMU

Departemen Mata Kuliah Umum mengadakan seminar bertema Theologia, Iptek dan Kekristenan dengan pembicara Ir. Jonathan L. Parapak, M. Eng. (Sekjen Deparpostel) pada tanggal 2 Juni 1995 di Auditorium UK Petra.

UKM PADUAN SUARA

UKM Paduan Suara UK Petra berhasil merebut juara II dan sebagai peserta penampilan terbaik dalam lomba paduan suara se-Jatim-Bali di UNBRAW Malang pada tanggal 2-3 Juni 1995.

PETRANET

Ir. Jonathan L. Parapak, M. Eng. (Sekjen. Deparpostel) meresmikan *PETRANET* (Jaringan Kampus UK Petra) pada tanggal 3 Juni 1995 pukul 14.00 WIB bertempat di Perpustakaan UK Petra. Melalui PetraNet ini sivitas akademika UK Petra dapat masuk ke jaringan informasi global Internet. Seluruh sivitas akademika UK Petra dapat memanfaatkan fasilitas tersebut secara gratis dengan mendaftarkan diri pada Ibu Esther di Perpustakaan Lt. 6. Khusus untuk mahasiswa, keanggotaan masih dibatasi 200 orang dengan kriteria mahasiswa tingkat akhir (menyerahkan KRS/fotokopi proposal TA). Bagi mahasiswa lain

silakan memanfaatkan terminal-terminal yang ada di perpustakaan (tidak perlu mendaftarkan diri).

UJIAN NEGARA

Para mahasiswa jurusan Teknik Elektro, Teknik Mesin, TMI, dan Ekonomi dapat melakukan pendaftaran ujian negara dengan syarat memiliki NIRM Kopertis, telah menyelesaikan program studi sesuai dengan ketentuan dan mengisi form scanner untuk pendaftarannya di TU jurusan masing-masing dengan biaya Rp. 10.000,- per mata ujian negara pada tanggal 5-7 Juni 1995 dan untuk koreksinya pada tanggal 14-17 Juni 1995.

SEPEKAN BAKTI PUSTAKA '95

Dalam rangka 50 tahun Indonesia Merdeka, Klub Sahabat Perpustakaan UK Petra bekerja sama dengan Perpustakaan UK Petra, Pusat Pendidikan Berkelanjutan, Perpustakaan Nasional dan Perpustakaan Daerah Jawa Timur mengadakan Sepekan Bakti Pustaka '95 di UK Petra pada tanggal 12-17 Juni 1995. Adapun kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan adalah sebagai berikut:

a. Hari/Tanggal: 13-15 Juni 1995

Acara: Bakti Sosial yang terdiri dari 2 kegiatan:

- Lokakarya pengelolaan buku-buku SD
- Pemberian buku-buku SD kepada peserta lokakarya terbaik

Tema: Meningkatkan budaya gemar membaca anak melalui pengelolaan perpustakaan

Penyelenggara: Klub Sahabat Perpustakaan UK Petra bekerja sama dengan Perpustakaan UK Petra dan Perpustakaan Daerah Jawa Timur

Tempat: Perpustakaan UK Petra

Peserta: Para kepala sekolah dan pengelola perpustakaan SD se-Kecamatan Wonocolo

b. Acara: Lomba Disain Pembatas Buku

Tema: Gemar Membaca

Penyelenggara: Klub Sahabat Perpustakaan UK Petra bekerja sama dengan Perpustakaan UK Petra

Tempat: Perpustakaan UK Petra

Waktu pemasukan hasil karya:

8 Mei-12 Juni 1995

Waktu pengumuman 10 finalis: 14 Juni 1995

Peserta: Murid SMP Surabaya

Biaya: Rp. 1.500,-/orang

c. Acara: Lomba mengarang

Tema: Gemar membaca

Penyelenggara: Klub Sahabat Perpustakaan UK Petra bekerja sama dengan perpustakaan UK Petra

Tempat: Perpustakaan UK Petra

Waktu pemasukan hasil karya:

8 Mei-12 Juni 1995 (Pemenang diumumkan pada saat penutupan acara Sepekan Bakti Pustaka '95 pada tanggal 17 Juni 1995)

Peserta: Murid SMA Surabaya

Kontribusi: Rp. 1.500,-/orang

d. Hari/Tanggal: Kamis, 15 Juni 1995

Acara: Saresehan

Tema: Kiat menulis artikel di media massa

Penyelenggara: Klub Sahabat Perpustakaan UK Petra

Pembicara:

- Anita Lie, Ed. D.
- Tjuk Suwarsono (Surabaya Post)

Tempat: Perpustakaan UK Petra

Waktu: 09.00-13.00

Peserta: Mahasiswa UK Petra dan Perguruan Tinggi lain

Biaya:

Rp. 4.500,- untuk umum

Rp. 3.500,- untuk mahasiswa UK Petra

Rp. 2.500,- untuk anggota Klub Sahabat Perpustakaan UK Petra

e. Hari/Tanggal: 17 Juni 1995

Acara: Seminar sehari

Tema: Budaya Gemar Membaca Pasca 50 tahun Indonesia Merdeka

Penyelenggara: Klub Sahabat Perpustakaan UK Petra bekerja sama dengan Pusat Pendidikan Berkelanjutan UK Petra dan Perpustakaan UK Petra

Pembicara:

Drs. Kresnayana Yahya M.Sc.

- Anita Lie, Ed. D.

- Wakil orang tua

- Wakil pustakawan

- Wakil media massa

Tempat: Ruang Konferensi IV UK Petra

Waktu: 07.30-16.00
Peserta: Umum
Biaya: Rp. 10.000,-/orang

f. **Hari/Tanggal:** 12-17 Juni 1995
Acara: Pameran
Tema: Budaya Gemar Membaca selama 50 kemerdekaan RI
Penyelenggara: Klub Sahabat Perpustakaan UK Petra bekerja sama dengan Perpustakaan UK Petra
Tempat: Atrium UK Petra

Waktu: 08.00-16.00
Peserta pameran: Perwakilan negara-negara sahabat, penerbit, toko buku dan sponsor

Acara: Lomba ringkasan/rangkuman buku fiksi dan non fiksi
Penyelenggara: Klub Sahabat Perpustakaan UK Petra bekerja sama dengan Perpustakaan UK Petra dan perpustakaan Daerah Jawa Timur

Tempat pendaftaran: Perpustakaan Daerah Jawa Timur Jl. Menur Pumpungan 32 Surabaya
 Telp. 594.7830

Waktu pendaftaran: 16-26 Mei 1995

Peserta:

1. Perorangan: SD, SMTP dan umum/dewasa
 2. Kelompok: organisasi masyarakat
- Hadiah:** Piagam, tropi dan tabanas

PETRANET

SARANA AKSES KE JARINGAN INFORMASI GLOBAL INTERNET

Oleh: Djoni Haryadi S. & Resmana

PetraNet adalah suatu jaringan antar komputer di Universitas Kristen Petra yang menjalin hubungan intern maupun ekstern. Secara intern, PetraNet menghubungkan semua unit-unit di UK Petra seperti Jurusan, Perpustakaan, Pusat Komputer, Biro Administrasi Akademik, Biro Administrasi Umum dan lain sebagainya dengan tujuan agar informasi dari satu unit ke unit yang lain dapat diakses dengan cepat dan tepat.

Secara ekstern, PetraNet menjalin hubungan ke Internet dengan tujuan utama untuk keperluan

ilmiah semata-mata dan sama sekali bukan untuk tujuan komersial. Salah satu tujuannya adalah untuk mengakses informasi ilmiah yang terdapat di berbagai pusat penelitian dan universitas yang terdapat di penjuru dunia termasuk di Indonesia sendiri.

Tujuan lain adalah UK Petra dapat memberikan kontribusi pengaksesan informasi ilmiah yang dimiliki UK Petra kepada

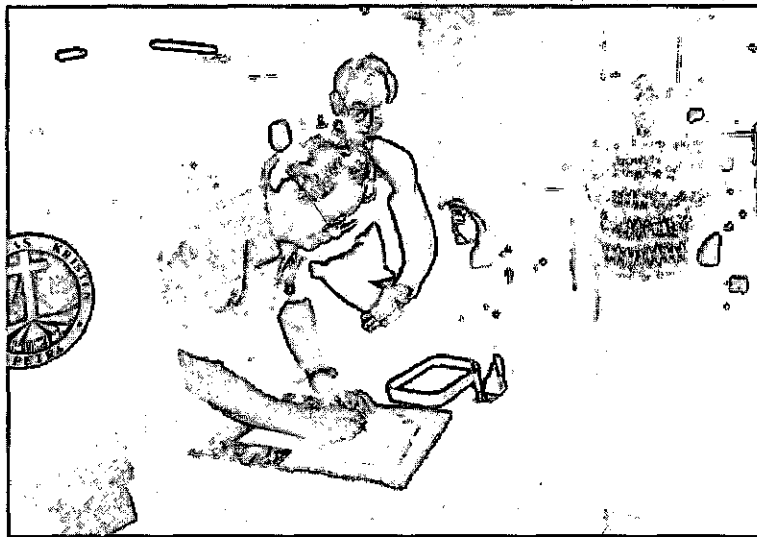
pengguna Internet (sebagai Information provider) dan universitas lain di Indonesia yang membutuhkan informasi, sehingga dapat memperkaya informasi iptek yang ada di Internet.

Manfaat lain yang bisa didapat adalah kemungkinan

bidangnya) yang ada di Internet.

Adapun fasilitas-fasilitas aplikasi yang tersedia di PetraNet adalah SPEKTRA (Sistem Informasi Perpustakaan UK Petra), Electronic Mail, FTP (File Transfer Protocol), Telnet (Remote Login), Archie, Usenet, Gopher dan WWW (World Wide Web).

Pengguna intern UK Petra dapat mengakses PetraNet melalui backbone PetraNet yang menghubungkan semua unit-unit di UK Petra melalui terminal-terminal di Perpustakaan UK Petra, Pusat Komputer UK Petra dan Lab. Komputer Jurusan Teknik Elek-



Penandatanganan peresmian PETRANET oleh: Bpk. Ir. Jonathan L. Parapak, M.Eng. (Sekjen. Deparpostel)

untuk mengadakan kerjasama kuliah jarak jauh dengan menggunakan email dengan universitas-universitas di Kawasan Timur Indonesia untuk program belajar jarak jauh (long distance learning).

Ada satu lagi, yaitu kesempatan untuk belajar secara mandiri dengan mengikuti newsgroups (suatu kelompok diskusi yang diikuti oleh para pakar di

tro UK Petra.

Untuk user di luar UK Petra (ekstern) memerlukan peralatan sebagai berikut:

- PC XT/AT dengan disk-drive 5,25" atau 3.5" (konfigurasi minimum)
- Line telephone
- Modem (internal/external) dengan kecepatan 9600 bps atau lebih (V32/V32 bis)
- Software komunikasi, misal-

nya: Procom, Telix dan lain sebagainya

Yang dapat memanfaatkan PetraNet adalah civitas akademika UK Petra (dosen, karyawan, mahasiswa, alumni) dan user dari luar UK Petra dari kalangan akademik dan peneliti.

Pendaftaran sebagai user dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan datang langsung di UK Petra atau mendaftar secara elektronik.

Untuk informasi lebih lanjut, dapat menghubungi Tim Pengembangan Teknologi Infor-

masi UK Petra, telepon 839040 pes. 504 dengan Saudara Aditya.

**) Penulis adalah Ketua dan Wakil Ketua Tim Pengembangan Teknologi Informasi UK Petra*

KESAN DAN PESAN WISUDAWAN TERBAIK UK PETRA 1995

Senang! Kata itulah yang terucapkan ketika ditanya kesan atas predikat Cum Laude yang diraihinya dalam Acara Wisuda Sarjana dan Diploma periode Mei 1995 tanggal 26 Mei 1995 yang lalu. Endah Tjahjani lulusan Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen UK Petra dengan IPK 3.52 ini membeberkan pengalamannya dalam Dwi-pekan.

Alumnus SMA Kr. Petra 3 Surabaya ini menuturkan bahwa dia tidak mempunyai jadwal atau kiat tertentu untuk meraih prestasi yang baik. Hal rutin yang dilakukan adalah mengikuti perkuliahan, mendengarkan materi yang diterangkan oleh dosen pengajar. Cara belajar yang dianggap penting adalah mengerjakan sendiri setiap tugas yang diberikan oleh dosen, dan selalu mencatat keterangan yang dijelaskan oleh dosen pengajar. "Hal ini sangat penting untuk mengerti materi yang diajarkan dan kalau tidak mengerti dapat ditanyakan langsung kepada dosen yang bersangkutan," tegasnya.

Tak banyak aktivitas yang diikutinya di kampus karena dia harus memberikan pelajaran khusus kepada beberapa siswa SMTP dan SMTA. Kegiatan bekerja sambil kuliah memberikan arti tersendiri baginya. "Sebab dari bekerja tersebut saya dapat belajar mencari uang sendiri. Dan memahami bagaimana sulitnya mencari uang. Hal ini memacu semangat studi saya. Di samping itu, saya ingin membiayai kuliah dengan uang saya sendiri.

Dengan demikian saya menjadi mandiri, bertanggung jawab, dan secara tidak langsung dapat membantu meringankan beban orang tua," ungkap cewek kelahiran Gresik pada tanggal 31 Maret 1972 ini.



Berkaitan dengan Hari Kebangkitan Nasional tanggal 20 Mei 1995, Endah memberikan tanggapannya. "Secara sadar atau tidak rasa nasionalisme ada dalam setiap individu. Misalnya, ketika ke luar negeri dan ditanya asal negaranya. Kita akan menjawab bahwa kita berasal dari Indonesia. Kalau yang bertanya tersebut tidak mengenal negara Indonesia, timbul perasaan tidak senang. Dan kita akan berusaha menerangkan secara terperinci kepada penanya. Hingga si penanya tersebut mengerti letak dan kebudayaan negara kita," kata Endah yang sangat menyukai pelajaran akuntansi. Di UK Petra,

hal ini dapat terlihat dalam mengerjakan tugas-tugas kelompok. Mahasiswa UK Petra yang terdiri dari berbagai lapisan masyarakat ini bisa menyatu dalam mengerjakan tugas kelompok. Komunikasi baik.

Mengakhiri perbincangan, Endah yang termasuk dalam 10 besar mahasiswa berprestasi di tingkat pertama, menuturkan beberapa pengalamannya. UK Petra mempunyai reputasi yang baik di masyarakat. Karena kualitasnya. Prestasi tersebut harus dipertahankan. Dalam hal ini tak hanya dukungan tenaga pengajar namun peran serta mahasiswa juga sangat diperlukan. Diharapkan bahwa mahasiswa selalu berpacu meraih prestasi. Apabila banyak mahasiswa UK Petra bisa berprestasi akan mengangkat nama baik UK Petra di masyarakat.

Satu hal yang kurang berkenan adalah budaya antri. Seperti diketahui bahwa lorong menuju ke Bank sangat sempit. Antrian panjang terjadi pada waktu mahasiswa harus membayar kewajiban keuangan. Hal ini mengakibatkan banyak menghabiskan waktu hanya untuk antri dan sering kali mahasiswa terlambat mengikuti perkuliahan. Ditambah lagi udara yang panas karena banyak mahasiswa yang akan membayar tersebut. Dan yang paling menjengkelkan kalau ada mahasiswa lain yang menyerobot. Endah merasa bahwa budaya antri mahasiswa kurang. (ila + mt)

PESAN BULAN OIKUMENE 1995

"Supaya mereka semua menjadi satu agar dunia percaya"
(Yohanes 17:21)

Saudara-saudara seluruh warga gereja Indonesia yang dikasihi Tuhan Yesus Kristus, Di Bulan Oikoumene Indonesia Mei 1995 ini, perkenankanlah kami Majelis Pekerja Harian Persekutuan Gereja-gereja di Indonesia (MPH-PGI) menyampaikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Setiap kali kita memasuki bulan Mei yang telah kita sepakati sebagai Bulan Oikoumene bagi gereja-gereja di Indonesia, kami mengajak saudara-saudara, para pelayan dan segenap warga gereja, untuk menyegarkan kembali janji setia kita pada cita-cita mewujudkan keesaan gereja yang telah kita patri bersama sejak 45 tahun yang lalu bersamaan dengan pembentukan Dewan Gereja-gereja di Indonesia (kini Persekutuan Gereja-gereja di Indonesia). Berkenaan dengan itu kami mengundang saudara-saudara sekalian untuk mengungkapkan rasa syukur kepada Allah dalam Yesus Kristus yang telah memimpin gereja-Nya di Indonesia dalam perjuangan menampakkan tanda-tanda keesaan gereja sepanjang kurun waktu 45 tahun. Kita patut mengakui bahwa hanya dalam kuasa Roh Kudus yang adalah roh pembaharu dan pemersatu gereja itu, kita dapat mengerjakan dan melanjutkan semua upaya membaharui, membangun dan mempersatukan gereja di bumi Indonesia ini. Jika karya Roh Kudus itu diperhadapkan dengan realitas kehidupan keesaan kita sekarang, amatlah tepat jika dengan rendah hati kita juga mengakui kelemahan, kekurangan-sungguhan, kebimbangan bahkan kegagalan kita menyambut pembaharuan dan persatuan yang dikerjakan Allah, dengan cara membaharui serta mempersatukan diri kita sebagai orang-orang percaya. Kegagalan membaharui diri telah mengakibatkan kita sukar meneladankan persekutuan hidup yang benar. Se-

dangkan kegagalan memelihara persekutuan hidup yang benar membuat kita sukar menjalani pembaharuan hidup yang dikehendaki Allah. Di bulan oikoumene ini marilah kita bersama-sama memberikan perhatian dan secara jujur menilai kualitas keesaan yang telah kita capai serta memperkukuh tekad kita untuk berupaya sungguh-sungguh menampakkan tanda-tanda keesaan itu mulai dari keluarga-keluarga dan jemaat kita.

2. Dalam rangkaian upaya kita mewujudkan keesaan, Sidang Raya XII PGI, bulan Oktober 1994 di Jayapura, memberi perhatian pada usaha-usaha menjemaatkan dan menggerejakan Lima Dokumen Keesaan Gereja, yang adalah penuntun bagi seluruh upaya keesaan yang kita lakukan. Menjemaatkan Lima Dokumen Keesaan berarti menjadikan isi kelima dokumen keesaan dikenal, dipahami dan dihayati warga gereja mulai dari lingkup pelayanan jemaat. Sedangkan menggerejakan Lima Dokumen Keesaan berarti menjadikan isi dokumen-dokumen keesaan itu menjiwai seluruh struktur sistem dan mekanisme pelayanan gereja di semua lingkup pelayanan. Pengalaman dan pergumulan kita mewujudkan keesaan selama kurang lebih tiga dekade telah kita tuangkan dalam kelima Dokumen Keesaan Gereja itu. Dengan mewujudkan isi dokumen keesaan tersebut, kita berharap untuk tidak lagi mengulangi kegagalan kita di waktu lamoau, tetapi menjadikan semua pengalaman itu sebagai pelajaran berharga yang makin mendewasakan kita dalam perjalanan menyongsong masa depan bersama. Kami mengajak saudara-saudara sekalian di bulan Oikoumene ini untuk lebih bersungguh-sungguh menempatkan kegiatan-kegiatan keesaan dalam kerangka pelaksanaan dokumen-dokumen keesaan gereja itu. Biarlah kita saling menguatkan, saling menopang, saling berbagi, saling menasehati

dan bekerja bersama-sama, dalam menjemaatkan dan menggerejakan dokumen-dokumen keesaan gereja itu demi perwujudan Gereja Kristen yang Esa di Indonesia.

3. Sidang Raya XII PGI yang lalu juga menugaskan kita untuk memberi perhatian kepada peningkatan peran wanita, pemuda serta pelayanan anak-anak dalam rangka pengikutsertaan segenap warga gereja dalam kegiatan-kegiatan keesaan. Baiklah kita bersungguh-sungguh mengupayakannya dengan cara memberi lebih banyak peluang dan semua bentuk dukungan bagi pelayanan wanita, pemuda dan anak-anak, mulai dari jemaat-jemaat hingga ke lingkup sinodal, PGI Wilayah, dan PGI secara nasional. Sudah seharusnya gerakan keesaan gereja menjadi gerakan semua kategori dan potensi yang ada di dalam gereja tanpa kecuali. Hanya dengan cara itu langkah-langkah perwujudan keesaan gereja makin berkembang, meluas dan turut memperkukuh pilar-pilar persatuan dan kesatuan bangsa.

4. Bulan Oikoumene 1995 ini kita jalani dengan tema yang dikutip dari doa Tuhan Yesus *"supaya mereka semua menjadi satu agar dunia percaya"*. Tema ini mengingatkan kita bahwa kehidupan mengesa sesungguhnya merupakan kesaksian di tengah-tengah dunia. Karena itu, kegagalan kita membaharui dan mempersatukan diri kita adalah juga kegagalan kita dalam kesaksian di tengah-tengah dunia. Gerakan Keesaan gereja gerakan kesaksian kita di tengah-tengah dunia tentang kasih Allah yang menghidupkan. Karena itu gerakan keesaan harus memampukan kita terbuka untuk melayani dunia ini. Kita dituntut untuk berdialog terus menerus dengan semua realitas dunia khususnya realitas kehidupan masyarakat, bangsa dan negara kita. Sebagai bagian dari masyarakat, bangsa dan negara Indonesia, kita kini memasuki tahun ke-50 Proklamasi Kemer-

dekaan Republik Indonesia. Sebagai umat Kristen, baiklah kita jadikan Bulan Oikoumene ini sebagai bulan untuk berrefleksi mengenai pelaksanaan kesaksian dan pelayanan kita bersama sebagai gereja di tengah pembangunan nasional sebagai pengamalan Pancasila. Kita terutama perlu memberi perhatian pada sumbangan kita bersama agama-agama di Indonesia untuk meletakkan dan memperkuat landasan spiritual, moral dan etik dari pembangunan nasional. Untuk itu adalah penting jika kita terus bersaksi mengenai perlunya penghormatan terhadap harkat, martabat dan hak-hak asasi manusia Indonesia, yang sering dilecehkan oleh ketidakadilan, penyalahgu-

naan wewenang, ketidakpastian hukum, kekerasan serta tindakan-tindakan yang mengingkari kemajemukan masyarakat kita. Di tengah kehidupan masyarakat majemuk Indonesia, kita juga perlu untuk terus menerus berupaya membangun suatu etika hidup bersama berdasarkan kesamaan hak dan kewajiban sebagai warga negara Pancasila, serta rasa senasib-sepenanggungan menuju masa depan Indonesia yang adil, makmur, maju dan lestari. Dengan begitu, kita mengucapkan syukur di ulang tahun kemerdekaan kita sambil berjuang bersama untuk mengukuhkan akar Kerakyatan Republik kita demi terwujudnya tujuan luhur kemerdekaan bangsa. Biar-

lah kesaksian dan pelayanan gereja di tengah masyarakat, bangsa dan negara Indonesia, terus ditingkatkan dengan membaharui, membangun dan mempersatukan diri kita serta masyarakat kita.

Kita berdoa kiranya Allah memberikan kita kekuatan dan kebijaksanaan untuk memuliakan nama-Nya melalui kehidupan kita.

Jakarta, Mei 1995

Atas nama,
MAJELIS PEKERJA HARIAN
PGI
Ketua Umum
Pdt. Dr. Sularso Soparter
Sekretaris Umum
Pdt. Dr. J.M Pattiasina



HASIL PENJURIAN SALON FOTO MAHASISWA SE-INDONESIA 1995

		JUDUL	NAMA	PERGURUAN TINGGI	
K A T E G O R I	SLIDE WARNA	Pemenang I	Alien	Davy Linggar	ITB - Bandung
		Pemenang II	Terikat	Davy Linggar	ITB - Bandung
			Misteri	Davy Linggar	ITB - Bandung
		Pemenang III	Dancer	Marcelles	UBAYA - Surabaya
			Pelukis Payung	Hubert Januar	UK Petra
			Rutinitas	David Hermandy	UK Petra
	Pemenang Penghargaan Khusus	Hormat	David Hermandy	UK Petra	
	CETAK WARNA	Pemenang I	Melirik	Indarto Budiono	UK Petra
		Pemenang II	Loncat Indah	M. Robbi Nugraha	UK Petra
			Jalan Koran	A. Hamzah S.L.	ITN - Malang
		Pemenang III	Pengharapan Ibu	Suhadi	UK Petra
			Bayang-Bayang	Davy Linggar	ITB - Bandung
Pemenang Penghargaan Khusus		Merah Membara	Arief Setiawan P.	Univ. Padjadjaran - Bandung	
MONOKROM	Pemenang I	Saat Sebelum Mulai	Hamid Rusli	UNTAG - Surabaya	
	Pemenang II	Meniti Rel	Indarto Budiono	UK Petra	
		Bebek Berjambul	David Hermandy	UK Petra	
	Pemenang III	Pelestari Budaya	Hubert Januar	UK Petra	
		Dolanan Kertu	Hubert Januar	UK Petra	
		Sabar Menanti	Benny Chandra	Univ. Widya Mandala - Surabaya	